

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra-indra yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada di lingkungannya atau proses seseorang atau individu dalam menginterpretasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan dimana individu itu berada yang merupakan hasil Proses belajar dan pengalaman. Persepsi mempunyai sifat subjektif karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing- masing individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda-beda oleh individu yang satu dengan individu yang lain. Seperti halnya Mahasiswa Timor Leste mempersepsikan bahasa Portugis menimbulkan persepsi yang berbeda-beda yakni mereka mempersepsikan bahasa Portugis sebagai bahasa kolonial.

Bahasa yang sering digunakan mahasiswa adalah bahasa Tetun Portugis, meski telah disahkan bahasa Portugis sebagai bahasa nasional Timor Laeste namun dalam pergaulan sehari-hari mereka lebih sering mengelaborasi bahasa Portugis dan bahasa Tetun. Dalam percakapan bahasa Tetun lebih mendominasi bahasa Portugis dan mahasiswa Timor Leste mempersepsikan bahasa Portugis sebagai bahasa kolonial yang asing karena, bahasa Portugis adalah bahasa peninggalan para penjaja Portugal yang pernah menjajah masyarakat Timor Leste selama empatratus lima puluh (450) tahun dan dikatakan sebagai bahasa asing karena, masyarakat Timor Leste sebagian besar tidak bisa berbahasa Portugis dan

menganggap bahwa bahasa Portugis merupakan bahasa milik bangsa lain. Meski proses penerimaan dan pengelolaan budaya asing kedalam budaya Timor Leste begitu lambat, masyarakat Timor Leste tetap saja menerima dan menggunakan bahasa Portugis tanpa menghilangkan unsur kebudayaan aslinya sendiri yakni bahasa Tetun. Hal ini disebabkan karena adanya tekanan pemerintah terhadap masyarakat Timor Leste, dimana mau tidak mau bahasa Portugis harus digunakan karena sudah disahkan dalam konstitusi RDTL pasal 13 ayat 1. Masyarakat yang awalnya hanya mempunyai satu bahasa yaitu bahasa Tetun, akhirnya terbagi-bagi dan menimbulkan kontradiksi antara masyarakat. walaupun sebenarnya ada individu yang menolak menggunakan bahasa Portugis namun, seiring waktu berjalan bahasa Portugis digunakan dan semakin terbentuk dalam proses interaksi antar masyarakat Timor Leste.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran atau masukan kepada masyarakat Timor Leste sebagai berikut:

1. Masyarakat Timor Leste hendaknya meningkatkan pemahaman terhadap bahasa Portugis agar mempermudah proses komunikasi yang terjadi dalam masyarakat Timor Leste.
2. Bahasa Tetun yang sebagai identitas Timor Leste tetap dipertahankan agar kepribadian budaya atau identitas tidak hilang.

Daftar Pustaka

Publikasi

Abdul Chaer dan Leonie. *Persepsi-pengertian-definisi-dan-factor-yang-mempengaruh*. Pro Milenio Center Jakarta, 2004

-----*Sosiolinguistik Perkenalan Awal* Jakarta: Rineka Cipta.
2010

Avelino M. Coelho. *EseiSejarah Politik Timor Leste*. Yogyakarta, 2012

-----*Livru Comunidade paisess da lingua Portuguesa CPLP Dili*
2014

Deddy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat. *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. 2006.
Bandung: Remaja Rosdakarya.

Harsojo. *Pengantar Antropologi Bandung*. Bina Cipta. 1967

Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta. 2015

Tata Iryanto. *Kamus bahasa Indonesia Moderen*. Surabaya Penerbit Indah 1996

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depdikbud RI. Jakarta 1988

Gregor Neonbasu. *Peta Politik dan Dinamika Pembangunan Timor-Timur*. Penerbit yanese Mitra Sejati 1997

Onong Uchjana Efendy. *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. Penerbit PT. Citra Aditya Bakti 2003

Rulli Nasrullah..*Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana

Prenada Media Group2012.

Suranto Aw. *Komunikasi Sosial Budaya*. Grha ilmu Ruko Jambu sari

Yogyakarta. 2010

Werner J Severin. *Teori Komunikasi*. Edisi ke-5 Jakarta Kencana. 2011

Non Publik

Darus AntoniusModul *Metode Penelitian Komunikasi*. Kupang. 20015

----- Modul *Komunikasi Organisasi, Kupang, 20015*

Esiklopedia *Timor Leste*, 2006

Saku Bouk, Hendrikus. Modul *Komunikasi Antar Budaya*. Kupang, 2011

Internet

Aklahat. Wordpress.com

<http://Esiklopedia.Timor Leste>.